

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang cepat dikarenakan pada umur 5 minggu sudah dapat dipanen. Ayam broiler memiliki keunggulan yang terletak pada sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi suhu, kelembapan, pakan, dan pemeliharaan. Ada tiga hal yang sangat berpengaruh dan dapat dikatakan sebagai pondasi dalam keberhasilan pemeliharaan ayam broiler yaitu faktor bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), manajemen (*management*). Selain itu, ada pula faktor – faktor yang menjadi pendukung dalam pemeliharaan ayam broiler seperti sistem perkandangan dan juga alat – alat yang ada di dalam kandang tersebut. Dengan semakin majunya teknologi saai ini peralatan yang ada di dalam kandang pun menjadi canggih atau dapat disebut otomatis yang dikenal dengan *system closed house*.

Daging ayam broiler memiliki cita rasa yang gurih, tekstur daging yang empuk dan harga yang relatif murah sehingga tingkat permintaan konsumen terhadap daging ayam broiler cukup tinggi. Tingkat permintaan yang tinggi tentunya harus diimbangi dengan tersedianya daging ayam broiler di pasar yang mencukupi. Salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan daging ayam broiler dengan membangun dan mengembangkan usaha di bidang peternakan khususnya usaha peternakan ayam broiler.

Kandang Sistem Tertutup (*Closed House*) adalah kandang dengan sistem ventilasi tertutup yang pada prinsipnya dapat mengatur suhu, kelembapan, kecepatan angin, dan cahaya yang masuk ke dalam kandang disesuaikan dengan kebutuhan ayam broiler. Ayam broiler tumbuh optimal pada temperatur yang berbeda sesuai dengan umurnya. Sehingga dengan adanya sistem *Closed House* diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman sesuai temperatur ayam broiler sehingga mampu tumbuh optimal dengan potensi genetiknya.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga terampil dan siap kerja khususnya di bidang peternakan. Untuk itu Politeknik Negeri Jember memiliki program PKL Industri yang wajib diikuti oleh

mahasiswa semester akhir dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja lapangan yang sesungguhnya baik secara teori maupun secara praktik, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian di bidang peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah meningkatkan wawasan, pengetahuan dan *skill* keterampilan serta pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya di bidang ayam pedaging dan diharapkan mahasiswa dapat memahami, mempelajari, dan menganalisis teori dan masalah yang didapat pada saat kuliah dengan fakta yang terjadi dilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah:

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan broiler.
- b. Memahami bentuk pemasaran ayam ras pedaging dalam sistem kemitraan.
- c. Menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakan ayam ras pedaging.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan ayam ras pedaging
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD Anton Widiyanto Farm yang beralamat di Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober - 30 November 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan. Melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak – pihak yang bersangkutan, pencatatan data harian yang diperoleh selama magang kemudian diolah, dihitung, dianalisa, dan dicocokkan dengan pustaka lainnya kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang.

1.4.1 Praktik Langsung

Praktik langsung merupakan kegiatan yang dilakukan langsung di lapangan dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan arahan mulai dari proses pemeliharaan ayam, pengendalian penyakit, serta menganalisis masalah dan memberikan solusi.

1.4.2 Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengikuti segala kegiatan yang dilakukan serta melakukan pengamatan secara cermat pada setiap kegiatan dan langsung mencatat hal – hal yang dirasa penting mengenai tatalaksana pemeliharaan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat kegiatan magang dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak – pihak yang bersangkutan mulai dari manajer farm dan operator kandang untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan ayam.